

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dan bersifat eksplanatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka dan berusaha menjelaskan tentang mengapa sesuatu bisa terjadi. Objek penelitian adalah kinerja perusahaan pada tahun 2012-2017.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengunduh laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan perusahaan yang berlokasi pada website perusahaan.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 01 Februari 2018-31 Agustus 2018.

D. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya terindeks JII selama enam tahun.

E. Populasi dan Metode penentuan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar pada indeks saham Jakarta Islamic Index (JII). Periode pengamatan dilakukan selama enam tahun (2012 – 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel dengan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan oleh Merina & Verawaty (2016). Adapun prosedur pemilihan sampelnya berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang sahamnya konsisten masuk dalam indeks JII selama tahun 2012-2017.

2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara rutin pada periode tahun 2012-2017
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap.

Maka sampel yang digunakan adalah

tabel 3 1 Sampel penelitian

Kode	Nama Perusahaan
SMGR	PT. Semen Indonesia
ADRO	Adaro Energy Tbk
ASII	Astra Internasional
KLBF	Kalbe Farma
UNVR	PT. Unilever Indonesia
TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia
PGAS	Perusahaan Gas Negara
AKRA	AKR Corporindo
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia
UNTR	PT. United Tractors,
LPKR	Lippo Karawaci.

Sumber data yang diolah

Sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari berbagai sektor diantaranya (1) sektor industri dasar dan kimia dengan sub sektor semen, (1) sektor pertambangan dengan sub sektor pertambangan batu bara, (1) sektor industri serba aneka dengan sub sektor otomotif dan komponennya, (1) sektor industri barang konsumsi dengan sub sektor farmasi, (1) sektor industri barang konsumsi dengan sub sektor barang rumah tangga dan kosmetik, (1) sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi dengan sub sektor Telekomunikasi, (1) Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi dengan sub sektor energi, (1) sektor perdagangan, pelayanan, dan investasi dengan sub sektor aneka barang, (2) sektor Industri barang konsumsi dengan sub sektor makanan dan minuman, sektor Agrikultur dengan sub sektor Perkebunan, (1) perdagangan, pelayanan dan investasi dengan sub sektor wholesales, (1) sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi bangunan dengan sub sektor properti dan real estate

F. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Ringkasan Kinerja perusahaan yang didapat di situs Bursa Efek Indonesia dengan alamat web <http://www.idx.co.id/datapasar/laporanstatistik/ringkasan-performa-perusahaan-tercatat/>,

Laporan Keuangan Tahunan yang sudah di audit dan/atau Laporan keberlanjutan Perusahaan yang diterbitkan di web perusahaan

Kalbe Farma	https://www.kalbe.co.id/investor/financial-reports-and-presentations/annual-report
Unilever	https://www.unilever.co.id/investorrelations/publikasiperusahaan/laporan-tahunan.html https://www.unilever.co.id/investor-relations/publikasi-perusahaan/sustainability-report.html
Astra Internasional	https://www.astra.co.id/Investor-Relations/Annual-Report
Adaro Energy	http://www.adaro.com/pages/read/10/42/Laporan%20Tahunan
AKR	http://www.akr.co.id/for-investor/annual-report
Corporindo	http://www.akr.co.id/for-investor/sustainability-report

Indofood Sukses Makmur	http://www.indofood.com/investor-relation/annual-report
Indofood CBP Sukses Makmur	http://www.indofoodcbp.com/investor-relation/annual-report
Semen Indonesia	http://semenindonesia.com/laporan-tahunan/ http://semenindonesia.com/laporan-berkelanjutan/
United Tractor	http://www.unitedtractors.com/id/eventpresentation?active=report
PP London Sumatera	http://www.londonsumatra.com/contentDownload.aspx?mid=47
Lippo Karawaci	https://www.lippokarawaci.co.id/investor-center/annual-reports
Telekomunikasi Indonesia	https://www.telkom.co.id/servlet/tk/about/id_ID/stockdetail/laporan-tahunan.html https://www.telkom.co.id/servlet/tk/about/id_ID/stockdetail/laporan-berkelanjutan.html
Perusahaan Gas Negara	http://ir.pgn.co.id/financial-information http://www.bumn.go.id/gasnegara/berita/kategori/134

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan berbagai cara diantaranya adalah

1. Penelusuran Data Online

Penelusuran data Online yang dimaksud adalah penelusuran melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online (Bungin, 2005, p. 158). Penelitian ini menggunakan media internet untuk mengumpulkan data dengan cara mengunduh ataupun melakukan tangkapan layar pada sumber data.

2. Analisis Isi

Metode ini digunakan untuk menjawab mengidentifikasi item-item yang diungkapkan pada laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan dengan memberi ceklis pada tiap item yang mengungkapkan aktivitas csr pada sumber data yang digunakan pada

penelitian. Jika ada item yang diungkap maka akan mendapat skor “1” jika tidak ada maka akan mendapat skor “0”

H. Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah CSR, Struktur Modal, Rasio Aktivitas. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Perusahaan.

1. Variabel Bebas

a. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility adalah merupakan perwujudan pertanggung jawaban secara sosial sebagai bagian dari etika perusahaan dalam menjalankan bisnis perusahaan.

$$CSRDI_j = \frac{\text{jumlah nilai diperoleh}}{\text{total item}}$$

(Gantino, 2016)

b. Struktur modal

Struktur modal menggambarkan tentang perpaduan hutang dan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk mengukur hal tersebut bisa menggunakan rasio berikut

1) Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui porsi hutang terhadap modal. Sawir (2005), menggambarkan perbandingan hutang dengan modal sebagai pendanaan sehingga dapat menggambarkan struktur modal perusahaan dan rasio ini juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi pembayaran hutang (Barus & Leliani, 2013b, p. 113). Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus :

$$DebtEquity = \frac{TotalHutang}{TotalEkuitas}$$

2) Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pemanfaatan aktiva perusahaan. Rasio aktivitas menggunakan model sebagai berikut.

a) Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*)

Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva dalam menghasilkan penjualan. Syamsuddin (2011) rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$\text{PerputaranAktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{TotalAset}}$$

(Mufidah & Azizah, 2018 p.3)

2. Variabel Terikat

a) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kinerja fundamental perusahaan yang dilihat dari efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini menggunakan model sebagai berikut

1) *Return On Total Asset* (ROE)

Return On Total Asset (ROE) merupakan tolak ukur kemampuan sebuah perusahaan menghasilkan laba dengan total modal sendiri yang digunakan Rasio ini penting bagi para investor yang ingin menginvestasikan uangnya kepada perusahaan. Untuk menghitung rasio ini menggunakan perhitungan

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equities}} \times 100\%$$

(Candrayanthi & Saputra, 2013)

I. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan mengacu pada indeks yang digunakan oleh Asriati, Ulfah, & Setyorini (2016) poin – poin pada instrumen penelitian ini adalah Investasi dan Keuangan, Tata Kelola Organisasi, Produk dan Jasa, Tenaga Kerja, Sosial, Lingkungan. Instrumen ini digunakan untuk mengkuantitatifkan aktivitas CSR agar bisa diolah dengan alat bantu yaitu EVIEWS 10.

J. Metode Analisis data

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga data tersebut akan memberikan informasi yang berguna bagi suatu penelitian dan hal ini juga akan berguna juga untuk menata data kedalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari variabel terikat maupun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel memiliki hubungan yang positif atau negatif. Dalam analisis regresi berganda ini juga akan diketahui apakah koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang telah dibuat akan ditolak atau diterima. Analisis data menggunakan bantuan software EVIEWS 10. Rumus sebagai berikut

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana,

$$Y_1 = \text{ROE (Return On Asset)}$$

B_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien
X_1	= CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>)
X_2	= DER (<i>Debt To Equity Ratio</i>)
X_3	= TATO (<i>Total Asset Turnover</i>)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah metode Jarque-Bera (JB). normal atau tidak dengan cara melihat nilai probabilitasnya jika

Probabilitas $JB > a$ maka residual terdistribusi normal

Probabilitas $JB < a$ maka residual terdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi asumsi dalam metode OLS yaitu tidak ada hubungan linier antar variabel bebas keberadaan Multikolinieritas menyebabkan varians parameter yang diestimasi akan menjadi lebih besar (Ariefianto, 2012, p. 52). Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria yaitu :

Jika angka tolerance di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Jika angka tolerance di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas digunakan untuk memenuhi asumsi dalam metode OLS yang mengasumsikan bahwa variabel gangguan

mempunyai rata-rata nol, mempunyai varian yang konstan dan variabel gangguan tidak saling berhubungan antar observasi implikasi dari heterokedasitas adalah standar error dari model menjadi bias, dan sebagai konsekuensinya matriks varians-varians yang digunakan untuk menghitung *standar error* parameter menjadi bias pula (Ariefianto, 2012, p. 39). Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedasitas adalah metode white.

Apabila nilai probabilitas $Obs \cdot R^2 >$ nilai signifikansi (0.05) maka dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai probabilitas $Obs \cdot R^2 <$ nilai signifikansi (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa ada heteroskedastisitas dalam model.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel. Fenomena ini umum ditemukan pada regresi dengan data yang bersifat *time series* tetapi kadang juga ditemukan pada data *cross section*. (Ariefianto, 2012, p. 28) Salah satu metode yang digunakan untuk melakukan uji korelasi adalah metode *LM test*. Metode ini menggunakan kriteria jika nilai probabilitas $Obs \cdot R^2 >$ nilai signifikansi (0.05) maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi. Sedangkan jika nilai probabilitas $Obs \cdot R^2 <$ nilai signifikansi (0.05) maka H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi dalam model.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan model regresi berganda dalam mencocokkan data. Uji ini ditujukan dengan besarnya koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka dapat diartikan bahwa variabel terikat sama sekali tidak dapat mencocokkan variasi data variabel terikat. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka

1, maka dapat diartikan bahwa variabel bebas dapat mencocokkan variasi data dari variabel terikat.

b. Pengujian Hipotesis dengan uji parsial (Uji-T)

Digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara parsial atau tersendiri terhadap variabel terikat. Dengan Uji-T maka dapat diketahui apakah CSR, Struktur Modal dan Rasio Aktivitas jika diujikan secara parsial akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

1) $H_1 = \text{CSR}$ berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan

$H_0 \neq \text{CSR}$ berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan

2) $H_2 = \text{Struktur Modal}$ berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan

$H_0 \neq \text{Struktur Modal}$ berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan

3) $H_3 = \text{Rasio Aktivitas}$ berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan

$H_0 \neq \text{Rasio Aktivitas}$ berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan

c. Pengujian Hipotesis dengan uji serentak (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan Uji-F maka dapat diketahui apakah CSR, Struktur Modal dan Rasio Aktivitas jika diujikan secara serentak akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kriteria dari uji F ini adalah jika seluruh variabel independen dalam pengujian model akan dikatakan baik dan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi yang terdapat dalam model berupa nilai *prob*

F-Statistik nilainya lebih kecil dari nilai α yang digunakan dalam penelitian yaitu sebesar 5% atau 0,05. Berikut Hipotesis yang digunakan

$H_4 =$ CSR, Struktur modal dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

$H_0 \neq$ CSR, Struktur modal dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Perusahaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas sebaiknya tidak hanya berfokus dalam meningkatkan penjualan namun juga perlu memperhatikan kegiatan CSR, struktur modal dan rasio aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.